

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

##### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian lapangan atau dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.<sup>57</sup> Dalam penelitian ini bertempat di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar.

##### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena obyek yang diteliti terukur dan rasional. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>58</sup>

---

<sup>57</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 10 – 11

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

### a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>59</sup> Populasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota yang menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 310 (dari jumlah nasabah menabung di tahun 2018).

### b. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Teknik sampling terdiri dari dua macam, probability sampling dan non probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi. Sedangkan non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>60</sup>

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling* dimana teknik ini mengambil sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap (anggota) populasi untuk

---

<sup>59</sup>*Ibid*, hlm 119

<sup>60</sup>*Ibid*, hlm 121-125

dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan kategori yang dipakai adalah kategori *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota nasabah yang menabung di Kopontren Al Barkah Wonodadi.

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.<sup>61</sup>

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan dasar pengambilan sampel dari rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran yang ditolerir/taraf kesalahan (10%)

Dalam penelitian ini, digunakan persentase 10% sebagai batas kesalahan pengambilan sampel, sehingga dengan mengikuti perhitungan tersebut dapat diketahui hasilnya sebagai berikut:

---

<sup>61</sup>*Ibid*, hlm 120

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{310}{1+310(10\%)^2} \\
 &= \frac{310}{1+310(0,1)^2} \\
 &= \frac{310}{1+310(0,01)} \\
 &= \frac{310}{1+3,1} \\
 &= \frac{310}{4,1} \\
 &= 75,6 \text{ dibulatkan menjadi } 76
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, dalam penelitian ini populasi diambil dengan jumlah 310 anggota, dari jumlah dan ukuran sampel yang diperoleh sebesar 76 anggota. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan atau standart error 10% dan diolah menggunakan aplikasi SPSS 16.

### C. Sumber Data

#### a. Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan sebagian besar berasal dari data primer. Data primer adalah data yang bersumber dari hasil wawancara terstruktur terhadap responden dengan menggunakan kuesioner (daftar pertanyaan terstruktur).<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup>M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif, Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. (Jakarta : Kencana Prenada Media, 2013), hlm. 105

## b. Variabel

### 1) Variabel Independen

Adalah variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>63</sup>

### 2) Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen.

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Variabel X, dalam penelitian ini sumber X nya adalah sebagai berikut:

X<sub>1</sub>= Lokasi

X<sub>2</sub>= Kualitas Produk

X<sub>3</sub>= Kualitas Pelayanan

b) Variabel Y, yaitu Minat Nasabah Menabung di Kopontren Al Barkah.

## c. Skala Pengukuran Instrumen

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada yang

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 39

digunakan dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran menghasilkan data kuantitatif. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert.

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu : pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini, skala penilaian yang digunakan adalah:<sup>64</sup>

**Tabel 3. 1**

**Skala Pengukuran Likert<sup>65</sup>**

No	Keterangan	Nilai
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

---

<sup>64</sup> Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014), hlm. 138

<sup>65</sup> *Ibid*, 139

## D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode angket (kuesioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan secara tertulis yang akan dijawab oleh responden penelitian, agar peneliti memperoleh data lapangan/empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>66</sup> Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena alternative jawaban telah disediakan.

#### 2. Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi adalah mengumpulkan data atau menjanging data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek dan atau objek secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis.<sup>67</sup>

#### 3. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial.<sup>68</sup> Teknik ini yang dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan variabel yang diteliti yaitu mengumpulkan data dari instansi atau

---

<sup>66</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005) ,hal. 127

<sup>67</sup> *Ibid*, hlm. 136

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : ALFABETA CV, 2016) hal. 137

lembaga yang terkait. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berisi tentang sejarah berdirinya Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar dan untuk mengetahui visi dan misi Kopontren Al Barkah, data struktur organisasi Kopontren Al Barkah Wonodadi Blitar.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk menangkap data penelitian dan menggali variabel yang diteliti. Sesudah itu barulah dipapakan prosedur pengembangan instrumen pengumpulan atau pemilihan alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini akan terlihat apakah instrumen-instrumen yang digunakan sesuai dengan variabel yang diukur, paling tidak ditinjau dari segi isinya. Instrumen penelitian yang digunakan harus teruji validitas dan reliabilitasnya. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberi definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang diukur.

Dari indikator itu kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Butir-butir pernyataan tersebut dituangkan kedalam kuesioner.<sup>69</sup> Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

---

<sup>69</sup>*Ibid*, hlm 147-148

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Angket Nomor	Jumlah
1.	Lokasi <sup>70</sup>	1. Akses lokasi 2. Visibilitas 3. Lalu lintas yang ramai 4. Tempat parkir luas	1,2,3 4 5,6 7,8	3 1 2 2
2.	Kualitas Produk <sup>71</sup>	1. <i>Performance</i> (kinerja) 2. <i>Features</i> (keragaman produk) 3. <i>Realibility</i> (kehandalan) 4. <i>Conformance</i> (kesesuaian produk dengan spesifikasi) 5. <i>Durability</i> (daya tahan)	9,10 11,12 13,14 15 16	2 2 2 1 1
3.	Kualitas Pelayanan <sup>72</sup>	1. <i>Tangibles</i> (bukti fisik) 2. <i>Reliability</i> (keandalan) 3. <i>Responsiveness</i> (ketanggapan) 4. <i>Assurance</i> (jaminan dan kepastian) 5. <i>Empathy</i> (perhatian)	17,18 19 20,21 22 23,24	2 1 2 1 2
4.	Minat <sup>73</sup>	1. Kognisi (menenal) 2. Emosi 3. Konasi (kehendak)	25,26 27,28,29 30,31,32	2 3 3
<b>JUMLAH</b>				<b>32</b>

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari

<sup>70</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Yogyakarta : CV. ANDI OFFSET, 2014) hlm. 159

<sup>71</sup> M. Nur Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), hlm. 4

<sup>72</sup> *Ibid*, hlm. 262

<sup>73</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*, (Jakarta : PT. Rineka Jaya, 2003), hlm. 151

seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.<sup>74</sup>

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>75</sup>

### **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensi atau mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keandalan (dapat dipercaya).<sup>76</sup>

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas ada 5 kelompok kelas dengan ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel

---

<sup>74</sup>*Ibid*, hlm 204

<sup>75</sup>Arikuntoro, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi kedua (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm,168

<sup>76</sup>*Ibid*, hlm 178

- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 , berarti sangat reliabel<sup>77</sup>

### 3. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinyu berdistribusi normal sehingga analisis validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, dan regresi dapat dilaksanakan.<sup>78</sup> Jika data berdistribusi normal maka digunakan uji statistik parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji statistik non parametric.<sup>79</sup>

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal P-P Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant ( $\alpha$ ) maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 97

<sup>78</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 109

<sup>79</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 153

<sup>80</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 83

#### 4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

##### a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).<sup>81</sup> Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu untuk uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>82</sup>

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance*

---

<sup>81</sup>Imam Ghozali, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang : Badan penerbit Universitas diponegoro, 2005), hlm. 91

<sup>82</sup>V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Jakarta : Pustaka Baru, 2014), hlm 185

yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.<sup>83</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- b) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.<sup>84</sup>

## 5. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi yang memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:<sup>85</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + e$$

---

<sup>83</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 79

<sup>84</sup>*Ibid*, hlm 79-80

<sup>85</sup>*Ibid*, hlm 149

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara lokasi, kualitas pelayanan dan bagi hasil dengan faktor terikat minat nasabah menabung (variabel dependen). Adapun bentuk persamaannya adalah sebagai berikut :

$$\text{Minat Anggota} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots + e$$

Keterangan:

a = konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, = koefisien regresi masing-masing variabel

X<sub>1</sub> = Lokasi

X<sub>2</sub> = Kualitas Produk

X<sub>3</sub> = Kualitas Pelayanan

e = *error term* (variabel pengganggu) atau residual

## 6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.<sup>86</sup>

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing

---

<sup>86</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 159

variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

1) Uji secara parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0,05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 0,05 maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Dan dengan cara membandingkan F hitung > t tabel . Jika F hitung > t tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.<sup>87</sup>

2) Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai  $\alpha$  yang digunakan lebih kecil 5%= 0,05 maka menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Dan dengan cara membandingkan F hitung > F tabel . Jika F hitung > F tabel maka uji regresi dikatakan signifikan. Begitu juga sebaliknya.

---

<sup>87</sup>*Ibid*, 149

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Kelancaran Pembayaran Pembiayaan) (yang dijelaskan oleh variabel independen (taksiran agunan, pendapatan anggota, jumlah pembiayaan, dan jangka waktu pembiayaan) di dalam regresi.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hlm. 19